

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat kegiatan peneliti memperoleh data yang diperlukan. Balai rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Lembang Bandung Barat, dijadikan lokasi penelitian karena Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Lembang merupakan lembaga rehabilitasi yang salah satunya menyelenggarakan pelatihan tata rias yang menjadikan motivasi untuk melaksanakan penelitian.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data, Suharsimi Artikunto (2002:108) berpendapat bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” populasi dalam penelitian ini adalah instruktur tata rias, peserta korban NAPZA di BRSP yang berjumlah 32 orang

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Responden	Jumlah
1.	Instruktur	2
2.	Peserta korban napza	30
	Jumlah	32

Sumber : BRSP 2013

b. Sampel

Sampel diambil berdasarkan populasi yang ada, dalam penelitian ini menggunakan sampel *total* yakni seluruh peserta yang mengikuti pelatihan tata rias Penelitian ini menunjukkan dua hal yang pokok yang pertama karakteristik instruktur menurut para peserta pelatihan yaitu: menarik, sopan, ramah, perhatian. Kedua dimilikinya kemampuan teknis dalam mengajar seperti cara mengajarnya enak, mampu membuat suasana yang kondusif, mampu memotivasi peserta menjadi lebih semangat dalam

belajar. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang instruktur yang mengajar dalam pelatihan keterampilan tata rias, peserta korban NAPZA 32 orang,

B. Metode Penelitian

Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena ini. Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pendapat peserta tentang pelatihan keterampilan tata rias sebagai media intervensi sosial di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Lembang Bandung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan guna menghindari adanya kesalahpahaman antara pembaca dan penulis terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional dari beberapa istilah tersebut adalah :

1. Pendapat Peserta

Pendapat menurut W.J.S Poerwodaminta (1998:227) adalah “Penilaian terpadu sebagai pernyataan tanpa sikap secara verbal, non verbal bersifat positif, negatif, tetapi pertanyaan dapat berbeda pada objek tertentu”.

2. Pelatihan Keterampilan Tata Rias

Mangkunegara P. (2003:52) mengemukakan bahwa pelatihan adalah “Tindakan meningkatkan pengetahuan alam dan keterampilan seorang pegawai untuk melaksanakan pekerjaan tertentu”.

Antonio D Martilo (2009) Keterampilan tata rias adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Make-up lebih sering ditujukan kepada pengubah bentuk wajah, meskipun sebenarnya seluruh tubuh bisa.

3. Media Intervensi Sosial

Media Intervensi Sosial menurut (Depsos RI 2007) sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran atau bimbingan diberikannya

bantuan seperti *skill* pengetahuan. kepada korban yang menderita ketergantungan NAPZA,.

Pendapat peserta pelatihan tata rias sebagai media intervensi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sarana mengembalikan atau memperbaiki keberfungsian sosialnya meliputi upaya menumbuhkan kepercayaan dirinya, mengubah pola pikir, hubungan sosial serta kepribadian dan tingkah laku dengan perbekalan pengetahuan, sikap, dalam menata rias wajah melalui keterampilan tata rias.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan bantuan alat. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket. Angket merupakan alat pengumpulann data yang diajukan secara tertulis kepada responden berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setiap jawaban item di beri skor tertinggi 1 dan terendah 0. Untuk jawaban YA diberi skor 1 dan TIDAK diberi skor 0.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Menyiapkan instrumen

Penulis menyiapkan angket sesuai jumlah responden sebanyak 32 orang

2. Menyebarkan instrumen

Angket telah disusun dan diperbanyak, kemudian di bagikan kepada seluruh responden untuk di isi.

3. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden, kemudian menghitung jumlah angket yang telah diisi responden dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah :

1. Verifikasi Data

Angket yang terkumpul selanjutnya diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman angket.

2. Uji coba Instrumen

Sebelum digunakan instrumen, di uji cobakan kepada peserta pelatihan tata rias, yang telah mengikuti keterampilan. Hasil uji coba tersebut kemudian diolah untuk mengetahui validasi dan reliabilitas, sehingga diharapkan setelah melalui mekanisme ini, didapatkan instrumen yang baik dan layak untuk dijadikan instrumen.

a. Uji Validas

Pengujian validitas data dilakukan pada setiap butir pertanyaan, apakah valid atau tidak valid. Instrumen penelitian yang valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan dengan melihat nilai mean dan standar. Pengujian validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sqrt{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Suharsimi, A, 2006:170)

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = skor tiap item dari responden uji

y = skor total

$\sum x$ = jumlah skor tiap item

$\sum y$ = jumlah skor total dari seluruh responden

n = jumlah responden

Uji validitas dikenakan pada setiap item instrumen, sehingga perhitungannya pun merupakan perhitungan setiap item, selanjutnya untuk menentukan validitas dari tiap item instrumen dilakukan pengujian lanjutan yaitu uji t (uji signifikan)

yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan X terhadap Y, maka hasil korelasi (r) diuji dengan uji t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Suharsimi.A, 2001:149)

Keterangan:

t hitung = nilai t hitung

r = koefesien korelasi hasil t hitung

n = jumlah responden

b. Uji Realiabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas data, kemudian dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas data. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisa instrumen penelitian, berapa butir-butir pertanyaan apakah reliabel atau tidak reliabel. Rumus yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu pernyataan pendapat tentang hasil pelatihan pembantu penjaga lansia adalah rumus produk moment metode person (r), yaitu :

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{(\sum x^2)\} \{(\sum y^2)\}}}$$

(Suharsimi.A, 2001:149)

Keterangan :

r : Angka koefisien korelasi

X: $(X-M_X)$

Y: $(Y-M_Y)$

1. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan langkah memasukan data berdasarkan hasil penggalan data di lapangan. Bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item option dalam item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden

hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n).

2. Presentase Data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus statistik menggunakan presentase yang digunakan mengacu pada pendapat Muhamad Ali (2002:184)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Presentase (jawaban responden yang dicari)
- f = Frekuensi jawaban responden
- n = jumlah responden
- 100% = bilangan tetap

3. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini, yaitu : jawaban responden dari pertanyaan yang dapat dijawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali Mohammad (1995:184), yaitu sebagai berikut:

- 100% : seluruhnya
- 76% - 99% : sebagian besar
- 51% - 75% : lebih dari setengahnya
- 50% : setengahnya
- 26% - 49% : kurang dari setengahnya
- 1% - 25% : sebagian kecil
- 0% : tidak seorang pun

Nisya Alvia Nuzullul, 2013

Pendapat Peserta Tentang Pelatihan Keterampilan Tata Rias Sebagai Media Intervensi Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Ridwan (2010:22)

- 81% - 100% : sangat tinggi
- 61% - 80% : tinggi
- 41% - 60% : cukup tinggi
- 21% - 40% : rendah
- 0% - 20% : sangat rendah

E. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kolerasi “*Product moment pearson*”. Validitas yang diukur merupakan validitas butir soal atau validitas item. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butiran soal dianggap valid, dari hasil uji validitas pada taraf signifikan 95% dan drajat kebebasan (dk) = $n-2$ didapat

$t_{tabel}=1,81$, diketahui bahwa di antara 30 butir soal yang telah dibuat diperoleh 28 butir soal valid dan 2 soal lainnya tidak valid. Soal yang tidak valid dengan jumlah 2 butir soal tersebut dihilangkan.(perhitungan jelasnya dapat dilihat di lampiran).

Tabel 3.2 Validitas Butir Soal

Validitas	Butir Soal	Jumlah
Valid	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17	28
	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	
Tidak valid	2 dan 12	2

Sumber data : hasil pengolahan uji validitas butir soal

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji keajegan instrumen penelitian. Hasil perhitungan uji reabilitas pada sampel sebanyak 15 peserta derajat kebebasan $dk=n-2$ dan taraf signifikan 5% maka didapat $r_{tabel}= 0,707$ berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh bahwa r_{hitung} (r_{11}) sebesar 0,951. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, d mana $r_{hitung} = 0,951 > r_{tabel} = 0,707$ (perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran).

Tabel 3.3 ringkasan perhitungan uji reliabelitas instrumen

r hitung	r tabel	Keterangan
0,951	0,707	signifikan

Sumber data : hasil pengolahan uji reliabilitas instrumen

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang di lakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian akhir

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut

- a. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Pengajuan dosen pembimbing
- d. Proses bimbingan menuju seminar 1
- e. Penyusunan instrument
- f. Seminar 1

2. Tahap pelaksanaan

Setelah seminar 1 diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrument penelitian didahului dengan uji coba instrumen
- b. Pengumpulan kembali instrument penelitian.I
- c. pengecekan data dan pengolahan data penelitiannya
- d. penyusunan laporan hasil penelitian
- e. pembuatan kesimpulan
- f. seminar 2

3. Tahap penyelesaian akhir

Skripsi yang telah di setujui dijadikan bahan untuk ujian sidang